



NO	KOMPONEN PAUD	TEMUAN
1	Stimulasi Pendidik pada Aspek Nilai Agama dan Moral	Stimulasi pendidik untuk menanamkan keimanan, mengenalkan makhluk ciptaan Tuhan dan benda buatan manusia, mengenalkan perilaku baik terhadap sesama manusia dan makhluk lain telah dilakukan dengan optimal, baik melalui dialog dan mengamati ikan. Stimulasi praktek ibadah oleh pendidik melalui pembiasaan berdoa, mengucapkan dan menjawab salam, praktek wudhu dan sholat di Musholla Nurul Hikmah Stimulasi pendidik pada penanaman budi pekerti luhur dilakukan melalui pembiasaan menghormati orangtua dan sikap tolong menolong sudah terbiasa sementara perilaku jujur bisa dioptimalkan terus.
2	Stimulasi Pendidik pada Aspek Fisik Motorik	Kemampuan fisik motorik kasar dan halus anak telah terstimulasi melalui kegiatan main yang beragam. Pada pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat telah distimulasi melalui pembiasaan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Praktik menggosok gigi dan potong kuku serta membersihkan lingkungan setelah bermain perlu diprogramkan secara teratur. Pada penerapan standar pencegahan dan penanganan covid-19 telah menggunakan protokol kesehatan sesuai ketentuan.
3	Stimulasi Pendidik pada Aspek Kognitif	Kemampuan anak berfikir logis, kritis dan kreatif telah terstimulasi melalui kegiatan main yang beragam. Stimulasi pendidik pada kemampuan anak memecahkan masalah belum dilakukan dengan optimal, pendidik dalam menstimulasi anak untuk mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah, masih perlu dikuatkan. Pendidik perlu memberi kesempatan lebih luas lagi pada anak dalam menemukan solusi. Penghargaan saat anak mampu berkegiatan dengan memberikan tanda bintang di sematkan pada kantong bintang anak.
4	Stimulasi Pendidik pada Aspek Bahasa	Stimulasi pendidik pada aspek bahasa melalui kegiatan bercerita, tanya jawab tentang kegiatan

		<p>hari ini tentang telah dilakukan. Untuk stimulasi pra keaksaraan telah dilakukan melalui permainan yang beragam, terkait kemampuan pra membaca dan pra menulis. Pojok baca bisa dioptimalkan dengan penataan ulang dan menambah buku bacaan agar lebih menarik minat anak terhadap bahan bacaan semakin kuat.</p>
5	<p>Stimulasi Pendidik pada Aspek Sosial Emosional</p>	<p>Stimulasi pendidik pada kemampuan anak mengendalikan diri dan berperilaku prososial telah dilakukan dan muncul pada perilaku anak disiplin dan tanggungjawab dalam berkegiatan. Pada stimulasi mengenal dan mencintai negara bisa diprogramkan secara terstruktur. Untuk pengenalan budaya daerah masih perlu ditingkatkan pada bahasa, lagu dan pakaian daerah melalui kegiatan peringatan hari besar nasional.</p>
6	<p>Fasilitasi Pendidik dalam Proses Pembelajaran</p>	<p>Pendidik telah memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran, teramatai pada implementasi aspek pengendalian diri. Pendidik juga telah menstimulus anak pada kegiatan main yang berpusat pada anak dengan menata lingkungan main, dengan berbagai pilihan main yang ada sesuai dengan bakat minat anak, dan sesuai usia anak, yaitu tema “ masjid “, terdapat beberapa kalimat invitasi di masing – masing penataan lingkungan main. Diharapkan pendidik bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara utuh dan menyeluruh.</p>
7	<p>Fasilitasi Satuan Pendidikan untuk Layanan Belajar Inovatif dan Pengembangan Profesionalitas PTK</p>	<p>Satuan PAUD telah melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan potensi lingkungan sebagai bahan main. Satuan PAUD juga telah memanfaatkan pembelajaran dengan media berbasis IT sesuai dengan perkembangan teknologi dan perkembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini. Inovasi lebih pada model</p>

		pembelajaran perlu di tingkatkan dengan memanfaatkan budaya lokal, serta perlunya dukungan dari sekolah / komite dalam memfasilitasi pendidik untuk studi banding.
8	Keamanan anak dan Lingkungan	Satuan PAUD telah menerapkan standar) kemanan anak dan lingkungan dengan kegiatan penjemputan dan pengantaran wali murid tepat waktu, serta membuat pagar keliling untuk keselamatan anak. Satuan PAUD telah melakukan kampanye prosedur keselamatan ( <i>safety talk</i> ) tapi masih insidental. Satuan PAUD di harapkan mengagendakan kegiatan ( <i>emergency drills</i> ) seperti praktik menghadapi bencana gunung meletus, bencana tanah longsor, bencana banjir, dan gempa bumi serta melakukan kampanye prosedur keselamatan ( <i>safety talk</i> ) secara berkala, seperti kampanye menjaga kesehatan diri, cara melindungi dan keselamatann diri, cara menyeberang jalan.
9	Dukungan Orangtua	Dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran terlihat sudah bagus, orang tua Aktif dalam komunikasi dengan lembaga melalui <i>Whatsapp group</i> . Keterlibatan orang tua dalam gotong royong sudah berjalan, terdapat jadwal orang tua piket, ada SK paguyuban dan susunan persatuan walimurid. Baik untuk menambahkan program pelibatan orang tua sebagai pendidik insiprasi di kelas.
10	Membiasakan Perilaku Hidup Sehat	Satuan PAUD telah membiasakan Perilaku Hidup Sehat, dengan pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan. Pendidik PAUD juga telah melatih anak membiasakan minum air putih dengan jumlah yang cukup dan menyediakan air mineral di kelas. Penting bagi satuan PAUD kerjasama dengan walimurid untuk membuat jadwal pemberian makanan sehat yang terencana

		dan membiasakan berkegiatan memanfaatkan sinar matahari.
--	--	--